

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang berjudul “Hubungan Lama Penggunaan dan Status Gizi Akseptor Suntik DMPA Dengan Kejadian Amenorea di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Pangkoh Kalimantan Tengah” pada 101 responden yang menggunakan KB suntik DMPA dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 5.1.1 Terdapat 69 responden (68,3%) yang mengalami amenorea dan 32 responden (31,7%) yang tidak mengalami amenorea.
- 5.1.2 Terdapat 41 responden (40,6%) yang telah menggunakan selama lebih dari atau sama dengan 1 tahun sampai 2 tahun, 31 responden (30,7%) selama lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun, 29 responden (28,7%) selama lebih dari 5 tahun.
- 5.1.3 Terdapat 3 responden (2,9%) yang memiliki status gizi kurang, 61 responden (60,5%) memiliki status gizi normal, dan 37 responden (36,6%) memiliki status gizi berlebih.
- 5.1.4 Terdapat hubungan antara lama penggunaan KB suntik DMPA dengan kejadian amenorea dengan hasil signifikan $\rho 0,002 < \alpha 0,05$.
- 5.1.5 Terdapat hubungan antara status gizi akseptor KB suntik DMPA dengan kejadian amenorea dengan hasil signifikan $\rho 0,008 < \alpha 0,05$.

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 5.2.1 Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti dapat menerapkan ilmu tentang pengaruh lama penggunaan dan status gizi terhadap amenorea yang diperoleh dari penelitian ini kepada akseptor suntik DMPA di wilayah kerja UPT Puskesmas Pangkoh dengan cara memberikan edukasi kepada pasien tentang efek samping yang dapat menyebabkan amenorea, serta konseling cara penanggulangan efek samping tersebut melalui pengurangan konsumsi makanan yang banyak mengandung estrogen, penerapan pola hidup sehat ataupun penggantian metode kontrasepsi yang digunakan apabila telah mengalami amenorea selama lebih dari 5 tahun.

5.2.2 Bagi Bidan dan Praktisi KIA

Diharapkan bidan dan praktisi KIA dapat memberikan pelayanan KB suntik yang berkualitas dengan cara melakukan penapisan awal uji kelayakan medis pemakaian KB suntik sehingga tidak merugikan pasien, memberikan konseling yang komprehensif terkait dengan efek samping dari pemakaian KB suntik yang dapat menyebabkan amenorea berkepanjangan sehingga berdampak pada kesehatan bagian tubuh lainnya.

5.2.3 Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan masukan maupun acuan serta memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dengan cara mengambil sampel yang lebih luas dan mempertimbangkan pengujian faktor penyebab amenorea yang lain.

5.4.1 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan koleksi kepustakaan bagi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

5.5.1 Bagi Responden

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan akseptor khususnya KB suntik DMPA mengenai efek lama penggunaan dan status gizi akseptor suntik DMPA dengan kejadian amenorea, sehingga bagi responden yang telah mengalami amenorea selama lebih dari 5 tahun atau menginginkan siklus menstruasi yang teratur dapat mempertimbangkan untuk menggunakan metode kontrasepsi lain yang paling cocok serta sesuai dengan kondisi dan kebutuhan akseptor.